



Jajaran petinggi PT Astra Daihatsu Motor Yogyakarta dipimpin Gregorius Sigit Suryanto silaturahmi di PT BP 'Kedaulatan Rakyat' untuk mengucapkan selamat ulang tahun, diterima Direktur Utama PT BP 'KR' M Wirmon Samawi SE MIB dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos (foto kiri). Perwakilan Hotel Platinum Adisutjipto Yogyakarta diterima Manajer Iklan 'KR' Agung Susilo SE.



KR-Primaswolo S/Franz Boedisukamanto

UNICEF Sumbangan hal 1

Ermi Ndoen usai pertemuannya dengan Ganjar mengatakan, sebenarnya pelaksanaan PTM di Jateng sangat bagus dan bisa dijadikan contoh oleh daerah lain, terutama keterlibatan seluruh komponen dalam menciptakan PTM yang sehat dan aman.

"UNICEF sangat mengapresiasi langkah-langkah Pak Ganjar Pranowo dan komponen masyarakat di Jawa Tengah.

Sangat bagus ya, contoh yang baik bagaimana kesiapan Pemerintah dalam mendukung terciptanya sekolah yang sehat dan aman untuk kegiatan tatap muka ke depan," kata Ermi.

Dalam diskusi, Ermi juga memberikan beberapa masukan dan saran agar pelaksanaan PTM di Jateng terus berjalan, dan meminimalisasi munculnya kluster-kluster penyebaran Covid-19. Salah sa-

tunya dengan penerapan aplikasi untuk memantau kesiapan dan keamanan sekolah penyelenggara PTM. "Kami akan mencoba mengembangkan aplikasi untuk memantau kesiapan dan keamanan sekolah penyelenggara PTM di Jateng. Dengan cara tersebut nantinya kita bisa memiliki data realtime untuk memantau apakah sekolah itu aman atau tidak untuk PTM," tutur Ermi. (Bdi)-d

DIY Sumbangan hal 1

sehingga pengawasan sulit dilakukan.

"Meski banyak destinasi wisata yang masih ditutup, tapi wisatawan tetap berusaha untuk masuk dengan memanfaatkan celah yang ada. Jadi meski yang diperbolehkan buka baru tujuh destinasi, tapi faktanya seperti Pantai Parangtritis dan sebagainya banyak pengunjung. Bahkan ada wisatawan yang masuknya jam 1 malam atau sebelum Subuh. Ternyata kondisi itu tidak hanya terjadi di DIY tapi juga daerah lain seperti Jawa

Timur dan Jawa Barat. Jadi kami usulkan dibuka saja, karena kalau ditutup tapi wisatawan tetap nekad datang risikonya terlalu besar," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (29/9).

Sultan berharap dengan adanya perluasan uji coba pembukaan destinasi wisata, kedatangan wisatawan dapat lebih terkontrol. Karena semua wisatawan yang masuk bisa terpantau oleh petugas termasuk yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie mendukung dan menyambut baik usulan Gubernur DIY kepada Pemerintah Pusat agar destinasi yang siap, diizinkan untuk beroperasional. Destinasi lebih baik dibuka diikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan prosedur yang harus dilakukan artinya syarat wisatawan bisa masuk dipenuhi, itulah yang menjadi point utama. (Ria/Ira)-f

Menag: Sumbangan hal 1

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X, Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg dan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Pendapa Pemkab Bantul, Kompleks Mending, Rabu (29/9).

Menurut Menag, penancangan Desa Sadar Kerukunan di Pendowoharjo baru pertama kali di Indonesia. "Sungguh saya memberikan apresiasi kepada Desa Pendowoharjo. Semoga dapat menjadi inspirasi dan ditiru oleh desa lainnya di

Indonesia," tandas Menag.

Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia, katanya, adalah keniscayaan. "Justru keberagaman inilah yang menjadi kekuatan bangsa Indonesia untuk melawan penjajah. Indonesia dibangun atas kesepakatan pluralisme, maka tidak ada satu kelompok yang boleh mengklaim dirinya adalah orang yang paling menang. Jadi negeri ini milik kita bersama," papar Yaqut.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X mengatakan, penancangan Desa Sadar Kerukunan ini memperkuat basis-basis toleransi dan moderasi beragama. "Yogyakarta sejak dulu memang menjadi simbol toleransi hidup antarumat beragama dan pemeluknya," tegasnya

Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif menambahkan, Desa Sadar Kerukunan ini diharapkan menjadi percontohan potret kerukunan masyarakat. (Jdm)-d

Aurel Sumbangan hal 1

dari 50 putaran yang harus diselesaikan. Point tersebut berada di bawah dua atlet asal DKI Jakarta, Alifia Meldia N dan Yemima Loveliya L yang merebut medali emas dan perak dengan poin 26 dan 17.

Atas hasil yang diraihinya di PON ini, Aurel mengaku sangat senang dan bahagia setelah sukses mempersembahkan medali kedua bagi DIY. Meski sempat mengaku terkendala pada kekuatan saat berlomba, namun dirinya sangat bersyukur bisa meraih hasil ini.

"Alhamdulillah, senang dan bersyukur bisa mempersembahkan medali untuk kedua kalinya bagi DIY," terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, Pelatih sepatu roda DIY, Sugeng Lasono mengatakan, apa yang diraih atlet-atletnya di PON kali ini tak lepas dari hasil kerja keras dan dukungan dari semua pihak, terutama doa dari seluruh masyarakat DIY. "Mohon doanya, kami masih ada beberapa nomor yang berpeluang untuk bisa meraih medali. Seperti relay

3.000 meter, marathon 42 km dan team time trial 10 km," tegasnya.

Dengan tambahan satu medali perunggu tersebut, untuk sementara DIY mengumpulkan 1 medali perak dan 2 medali perunggu. Capaian ini menurut Kabid Binpres KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSI sangat membanggakan meski ke depan target medali emas tetap dicanangkan. "Mohon doanya, besok masih ada peluang dan semoga bisa meraih medali emas, jelasnya. (Hit)-d

Hybrid Sumbangan hal 1

ada pembatasan jam pelajaran dan penegakan protokol kesehatan. Guna mengatasi keterbatasan jam pelajaran tadi, pihak sekolah menerapkan sistem *hybrid learning*. Sejumlah ahli pembelajaran seperti Boyle dkk, Lynn, dan Bains memiliki definisi *hybrid learning* yang agak sedikit berbeda. Boyle dkk mendefinisikan, *hybrid learning* sebagai sistem pembelajaran yang menyatukan proses kegiatan belajar-mengajar daring dengan tatap muka. Sedangkan Lynn dan Bains mendefinisikan, *hybrid learning* merupakan penggabungan antara model pembelajaran *e-learning* dan model pembelajaran secara tatap muka.

Dari kedua definisi di atas, kita simpulkan bahwa *hybrid learning* merupakan penggabungan dua model pembelajaran, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Namun, penerapan sistem *hybrid learning* di tiap-tiap sekolah tidak sama. Jika sekolah itu memiliki kesiapan teknologi, sistem *hybrid learning* tidak menjadi kendala. Sebaliknya, jika sekolah itu kurang/tidak memiliki kesiapan teknologi, *hybrid learning* kelak menjadi kendala.

Penulis mencatat, setidaknya tiga hal yang perlu diperhatikan pihak sekolah dalam pelaksanaan *hybrid learning*. Pertama, adanya sistem rotasi. Misalnya, 50% para siswa belajar tatap muka dan 50% lainnya

belajar daring, dan pada hari berikutnya mereka saling bergantian atau rotasi. Hal ini bagian dari penerapan protokol kesehatan, yaitu menghindari kerumunan siswa di sekolah. Jika jumlah siswa per kelas sedikit, barangkali bisa hadir 100% di sekolah dan belajar tatap muka. Kedua, pemilihan learning management system (LMS) yang mudah diakses oleh guru dan siswa. Ada pihak sekolah, terutama berbasis kejuruan, yang telah memiliki *e-learning*, kalau di DIY seperti SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 1 Bantul, dan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Tapi, ada pula sekolah, terutama menengah pertama, yang cukup menggunakan grup Whatsapp. Hal itu terkait keterbatasan guru-siswa dalam menggunakan perangkat digital sebagai media pembelajaran. Ketiga, penyusunan skema belajar. Selama ini, jujur saja, skema belajar didominasi guru daripada siswa. Dalam konteks penerapan *hybrid learning* di sekolah, guru dapat mengurangi dominasinya dengan cara menggunakan metode *project based learning* (PjBl) dan *problem based learning* (PBL). PjBl mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam membuat proyek tugas pelajaran, sedangkan PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap masalah tertentu.

Ketiga hal di atas, sekali lagi, perlu diperhatikan pi-

hak sekolah dalam pelaksanaan *hybrid learning*. Dan sistem *hybrid learning* merupakan pilihan terbaik bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan PTM terbatas, agar siswa tidak menjadi generasi yang hilang (*the lost generation*). Meski demikian, sejauh pengamatan penulis belum semua guru dapat menerapkan sistem *hybrid learning* di kelas. Untuk itulah, perlu adanya pendampingan dari pihak perguruan tinggi (PT) berbasis kejuruan. Pihak PT dapat mendorong para dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan penerapan sistem *hybrid learning* yang mudah diakses guru dan siswa. Jika *hybrid learning* mudah diakses, kelak mutu pembelajaran di sekolah kian membaik.

Tentu, pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten, dapat juga mendorong para guru menulis praktik baik penerapan sistem *hybrid learning* di jurnal-jurnal ilmiah, seperti 'Jurnal Pendidikan' (LPMP DIY) dan 'Ideguru' (Dinas Dikpora DIY). Pendampingan dari PT dan diikuti penulisan artikel jurnal tadi kian meyakinkan kita bahwa sistem *hybrid learning* dapat diterapkan di sekolah dan didukung secara ilmiah akademik.

(Penulis adalah Dosen PBSI FKIP UAD, Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY)-d

BANK BPD DIY, OJK DAN TPKAD DIY Perluas Literasi Keuangan Pelajar

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) DIY mengadakan webinar literasi keuangan dan wirasaha secara online. Webinar diikuti 500 peserta yang merupakan pelajar Kelas XI SMAN 8 Yogyakarta, MAN 1 Sleman, MAN 1 Bantul, MAN 2 Kulonprogo dan MA Al Mumtaz Gunungkidul.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, Bank BPD DIY sangat mendukung upaya perluasan edukasi, literasi dan akses keuangan. Karena hal itu menjadi salah satu fokus dan prioritas Pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional Indonesia.

"Dengan terbukanya informasi dan akses terhadap sektor keuangan, masyarakat memiliki kesempatan untuk menggunakan produk



KR-Istimewa

Peserta mengikuti webinar literasi keuangan dan wirasaha secara online.

dan layanan keuangan secara optimal untuk mendukung kegiatan usaha maupun investasi. Karenanya literasi dan inklusi keuangan ini harus dilakukan sedini mungkin," kata Santoso Rohmad, Rabu (29/9).

Santoso mengungkapkan, peningkatan literasi keuangan dengan program lingkup sekolah berbudaya menabung dan wirasaha merupakan salah satu program kerja lite-

rasa keuangan dari TPKAD DIY. Hal itu untuk mendukung implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KE-JAR) dengan sasaran pelajar setingkat SMA di DIY.

Kepala OJK DIY Parjiman menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya webinar ini, karena secara tidak langsung mendukung tercapainya target inklusi keuangan 90 persen pada 2024. (Ria)-d

Samsung Hadirkan Galaxy Z Fold3 5G dan Galaxy Z Flip3 5G



pengguna cara baru yang unik dalam bekerja, menonton dan bermain.

"Samsung sekali lagi mendefinisikan ulang kemampuan yang dapat ditawarkan smartphone foldable bagi pengguna untuk menghadapi dunia yang serba cepat dengan fleksibilitas dan keserbagunaan yang dibutuhkan dengan Galaxy Z Fold3 dan Z Flip3," ujar President and Head of Mobile Communications Business, Samsung Electronics, Dr TM Roh.

Z Fold3 merupakan powerhouse bagi konsumen yang membutuhkan perangkat terdepan dalam menjalani produktivitas dan menikmati hiburan yang immersive berbekal performa dan multitasking tingkat lanjut, Infinity Flex Display berukuran 7,6 inci yang bebas disrupsi, serta S Pen pertama untuk perangkat foldable. Z Flip3 menjadi perangkat ideal bagi konsumen yang mementingkan perpaduan gaya dengan fungsionalitas berkat desain yang sleek, compact, dan pocketable, serta ditunjang dengan pengembangan kamera dan Cover Screen yang lebih besar untuk pemakaian yang lebih ringkas dalam keadaan mobile.

"Sebagai pionir dan pemimpin industri di kategori perangkat foldable, kami bangga dapat memperkuat warisan inovasi kami melalui Z Fold3 dan Z Flip3," katanya. (Ira)-f

SEOUL (KR) - Samsung Electronics Co., Ltd telah membuka babak baru inovasi perangkat foldable yang premium dan powerful lewat dua smartphone terbaru, yakni Galaxy Z Fold3 5G dan Galaxy Z Flip3 5G. Keduanya merupakan smartphone foldable premium yang dirancang dengan craftsmanship dan inovasi level flagship yang dicintai dan dinantikan para pengguna Samsung.

Generasi ketiga dari perangkat yang mendefinisikan kelasnya ini menghimpun berbagai pengembangan penting yang telah diimpikan para pengguna foldable Samsung membuatnya lebih tahan lama dan menawarkan pengalaman perangkat foldable yang lebih optimal dari sebelumnya. Dari desain ikonis hingga pengalaman hiburan yang immersive, Z Fold3 dan Z Flip3 akan memberikan

2,9 Juta Sumbangan hal 1

dari cukai hasil tembakau, sehingga perlu dilakukan langkah untuk mengamankan pemasukan negara.

Dalam pelaksanaannya, bea dan cukai melaksanakan operasi dengan sandi Operasi

Gempur Rokok Ilegal 2021. Selain melakukan pemantauan jalur darat, petugas bea dan cukai yang bersinergi dengan instansi terkait juga melaksanakan operasi rokok ilegal di pasar-pasar yang ada di wilayah DIY. (Ayu)-f



Prakiraan Cuaca		Kamis, 30 September 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	24-30	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	24-30	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	24-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	24-30	70-95

Langkah Kecil Agar UMKM Kita Muncul di Mesin Pencari

memiliki prioritas tinggi untuk dipilih oleh calon customer. Teknologi bersama dengan bisnis yang dimiliki dapat saling bersinergi menciptakan cara pemasaran yang modern. Cara yang dapat meningkatkan kemungkinan calon konsumen untuk mengenal dan kemudian menggunakan produk UMKM kita.

Pemasaran digital tidak dapat dihindarkan dari penggunaan internet untuk kebutuhan mencari barang atau jasa yang dibutuhkan. Cara yang paling umum digunakan oleh pengguna internet saat ini adalah mencari melalui mesin pencari populer seperti Google. Jika jutaan orang mencari melalui mesin pencari, artinya UMKM sebaiknya bisa masuk dalam

orbit pencarian jutaan orang tersebut melalui mesin pencari yang sama, walaupun untuk bisa muncul di mesin pencari tidaklah mudah, tapi bisa. UMKM dapat masuk menjadi jawaban dalam pencarian Google, tanpa harus mempekerjakan staff IT khusus.

Langkah-langkah kecil ini mungkin dapat menjadi tips untuk UMKM agar masuk dalam mesin pencari. Pertama adalah membuat sosial media seperti Instagram, youtube, ataupun tiktok. UMKM tidak harus memiliki website khusus untuk produk/jasa yang dimiliki jika UMKM tersebut masih tergolong baru. Sosial media adalah cara yang paling mudah dan gratis untuk dilakukan, karena lebih dari 50% pengguna internet Indonesia sudah bisa meng-

gunakan sosial media. Mesin pencari biasanya akan mencari berdasarkan keyword yang diinputkan oleh calon konsumen kita maka dari itu nama sosial media bisnis kita pun dapat muncul dengan mudah di pencarian google asalkan konten yang ada di dalam sosial media bisnis secara konsisten di update.

Langkah kedua yang sangat mungkin dilakukan adalah menulis, menulis disini berarti kegiatan untuk meningkatkan kemungkinan mesin pencari memiliki kecocokan antara keyword dengan tulisan kita. Kita dapat memanfaatkan penyedia blog gratis seperti blogspot, wordpress, maupun medium. Tulisan bisa berupa ulasan-ulasan tentang keunggulan produk maupun tips-tips lain yang berisi soft selling produk kita. Semakin banyak tulisan maka semakin besar pula kemungkinan UMKM kita dapat muncul di mesin pencari. Jika UMKM kita memang tidak ada tim khusus yang menulis, maka dapat bekerjasama dengan penyedia layanan media online.